

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Halaman : 1257-1263

**PELATIHAN KETERAMPILAN UNTUK MENINGKATKAN INDUSTRI KREATIF DI
LINGKUNGAN KARANG TARUNA RW 05 KELURAHAN CIPINANG BESAR
UTARA, JATINEGARA JAKARTA TIMUR**

**Agus Supandi, Ria Susanti Johan, Rita Ningsih, Tony Margiyanto, Desy
Septariani**

Universitas Indraprasta PGRI

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2602>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Supandi, A., Susanti Johan, R., Ningsih, R., Margiyanto, T., & Septariani, D. (2024). PELATIHAN KETERAMPILAN UNTUK MENINGKATKAN INDUSTRI KREATIF DI LINGKUNGAN KARANG TARUNA RW 05 KELURAHAN CIPINANG BESAR UTARA, JATINEGARA JAKARTA TIMUR. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1257–1263. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2602>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PELATIHAN KETERAMPILAN UNTUK MENINGKATKAN INDUSTRI KREATIF DI LINGKUNGAN KARANG TARUNA RW 05 KELURAHAN CIPINANG BESAR UTARA, JATINEGARA JAKARTA TIMUR

**Agus Supandi¹, Ria Susanti
Johan², Rita Ningsih³, Tony
Margiyanto⁴, Desy
Septariani⁵**

**1.3) Program Studi Pendidikan
Matematika, Universitas
Indraprasta PGRI**

**2.5) Program Studi Pendidikan
Ekonomi, Universitas
Indraprasta PGRI**

**4) Program Studi Manajemen
Retail, Universitas Indraprasta
PGRI**

Abstrak

Program pelatihan keterampilan untuk meningkatkan industri kreatif di lingkungan Karang Taruna RW 05 Kelurahan Cipinang Besar Utara, Jatinegara, Jakarta Timur, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan pemuda dalam berbagai bidang industri kreatif, seperti desain grafis, seni pertunjukan, kerajinan tangan, dan pemasaran digital. Pelatihan ini dilaksanakan melalui metode yang terstruktur, yang mencakup teori dasar, praktik langsung, dan evaluasi untuk mengukur hasil. Hasilnya menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan keterampilan peserta, memperkenalkan mereka pada peluang industri kreatif, serta membekali mereka dengan keterampilan yang dapat digunakan untuk menciptakan produk inovatif dan bersaing di pasar. Program ini juga berkontribusi pada pengembangan potensi ekonomi lokal melalui pemuda yang lebih siap untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja. Diharapkan program pelatihan ini dapat menjadi langkah awal dalam memperkuat sektor industri kreatif di RW 05, dengan dampak yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pelatihan keterampilan, industri kreatif, pemuda, Karang Taruna, desain grafis, seni pertunjukan, kerajinan tangan, pemasaran digital, pengembangan ekonomi lokal.





* Email Korespondensi:
abcd@emailisntitusi.ac.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 13/12/2024
Diterima : 14/12/2024
Diterbitkan : 15/12/2024

Abstract

The skill training program aimed at enhancing the creative industry in the Karang Taruna RW 05, Cipinang Besar Utara Village, Jatinegara, East Jakarta, seeks to develop the skills and knowledge of youth in various creative industry fields, such as graphic design, performing arts, crafts, and digital marketing. The training was conducted using a structured method, which included basic theory, hands-on practice, and evaluation to measure the outcomes. The results showed that the program successfully improved participants' skills, introduced them to creative industry opportunities, and equipped them with the skills to create innovative products that can compete in the market. This program also contributed to the development of local economic potential by preparing youth to become entrepreneurs and create job opportunities. It is expected that this training program will be a starting point to strengthen the creative industry sector in RW 05, with a sustainable impact.

Keywords: Skill training, creative industry, youth, Karang Taruna, graphic design, performing arts, crafts, digital marketing, local economic development.

PENDAHULUAN

Di era perdagangan bebas saat ini, keterampilan dan pengembangan kerajinan tangan menjadi aspek yang sangat penting untuk meningkatkan daya saing serta kesejahteraan ekonomi masyarakat (Budaraga et al., 2019). Sebagai contoh, pengrajin tenun ikat di Desa Tanjung menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya motivasi masyarakat, keterampilan menenun yang belum optimal, kurangnya inovasi produk, serta persaingan dengan kain impor (Laga & Sari, 2020). Industri kreatif berbasis kerajinan, seperti batik di Pekalongan, berpotensi menjadi fondasi untuk mengembangkan pariwisata kreatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal (Latifah & Damayanti, 2016). Selain itu, di Bali, kearifan lokal telah lama dimanfaatkan sebagai basis pengembangan industri kreatif, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah (Putu Ayu Sita Laksmi & I Gde Wedana Arjawa, 2023).

Kondisi sosial-ekonomi di RW 05 Kelurahan Cipinang Besar Utara masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu perhatian utama adalah peningkatan layanan dasar, seperti pendidikan dan kesehatan, yang masih membutuhkan pembenahan. Selain itu, peraturan dan kebijakan terkait penanggulangan bencana juga perlu disesuaikan untuk meningkatkan ketangguhan wilayah dalam menghadapi risiko banjir. Langkah-langkah strategis yang dilakukan meliputi evaluasi terhadap layanan dasar, penyusunan rencana mitigasi bencana, serta pelaksanaan sosialisasi bencana yang lebih efektif.

Industri kreatif di tingkat komunitas menghadapi berbagai tantangan yang signifikan, meskipun juga menawarkan peluang yang menjanjikan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap teknologi dan pendidikan, yang sering kali menghambat individu dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing di pasar. Selain itu, persaingan yang ketat di antara pelaku industri kreatif juga menjadi kendala, di mana inovasi dan kreativitas menjadi kunci untuk tetap relevan.

Masalah lain termasuk perubahan tren konsumen yang cepat, yang memaksa pelaku industri untuk terus beradaptasi dan berinovasi agar produk mereka tetap diminati (Romarina, 2016).

Industri kreatif memiliki potensi besar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal. Dengan memanfaatkan kekayaan budaya dan kearifan lokal yang ada, masyarakat dapat menciptakan produk-produk yang unik dan memiliki nilai tambah tinggi. Contohnya, industri kreatif berbasis kearifan lokal di Bali telah terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja di wilayah tersebut (Putu Ayu Sita Laksmi & I Gde Wedana Arjawa, 2023).

Di sisi lain, peluang dalam industri kreatif sangat luas, terutama dengan adanya dukungan dari pemerintah dan kolaborasi antara sektor swasta dan komunitas. Investasi dalam pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sementara perlindungan hak kekayaan intelektual dapat mendorong inovasi dan investasi dalam produk kreatif. Selain itu, tren global yang mengarah pada peningkatan permintaan akan produk kreatif memberikan kesempatan bagi komunitas untuk mengeksplorasi pasar baru, baik domestik maupun internasional. Dengan memanfaatkan jaringan dan kolaborasi, komunitas dapat menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan industri kreatif secara berkelanjutan.

Pelatihan keterampilan merupakan langkah strategis dalam pemberdayaan pemuda, karena tidak hanya meningkatkan kapasitas individu tetapi juga membuka peluang kerja yang lebih luas. Dengan memberikan kesempatan kepada pemuda untuk mempelajari keterampilan praktis dan wawasan yang relevan, mereka dapat lebih siap menghadapi persaingan di dunia kerja yang semakin kompleks. Selain itu, pelatihan ini memotivasi pemuda untuk mengembangkan semangat kewirausahaan, menjadikan mereka tidak hanya sebagai pencari kerja tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja. Upaya pengembangan keterampilan ini juga mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan, serta membantu mereka menjadi anggota masyarakat yang produktif dan bertanggung jawab.

Pelatihan keterampilan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan industri kreatif dengan membekali individu pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk inovatif dan berkualitas. Melalui program pelatihan yang terstruktur, para pelaku industri kreatif dapat mempelajari berbagai aspek seperti teknik produksi, desain, dan strategi pemasaran yang efektif, memungkinkan mereka untuk menyesuaikan diri dengan tren pasar serta kebutuhan konsumen. Selain itu, pelatihan ini turut mengembangkan soft skills, seperti kreativitas dan kemampuan bekerja sama, yang sangat penting dalam lingkungan industri kreatif yang terus berkembang. Dengan demikian, pelatihan keterampilan tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga memperkuat daya saing sektor industri kreatif secara keseluruhan (Romawati & Nisa, 2024).

Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mengidentifikasi dan melaksanakan pelatihan yang efektif guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pemuda di berbagai bidang industri kreatif, seperti desain grafis, seni pertunjukan, kerajinan tangan, dan pemasaran digital. Dengan menghadirkan praktisi berpengalaman dan menyediakan materi yang relevan, pelatihan ini diharapkan dapat membantu pemuda menghasilkan karya yang inovatif dan berkualitas tinggi, sehingga mampu bersaing secara kompetitif dalam industri kreatif.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini disusun dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, yaitu meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemuda dalam bidang industri kreatif.

Identifikasi Kebutuhan Pelatihan

1. Survei dan Pengamatan
Tim pengabdian melakukan survei awal di RW 05 Kelurahan Cipinang Besar Utara untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan keterampilan yang sesuai bagi pemuda. Proses ini melibatkan wawancara dengan pemuda, anggota Karang Taruna, dan masyarakat sekitar untuk mengetahui bidang industri kreatif yang paling dibutuhkan dan diminati.

2. Diskusi dengan Stakeholder
Melibatkan tokoh masyarakat, pengurus Karang Taruna, serta praktisi industri kreatif untuk mendapatkan masukan terkait pelatihan yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan potensi daerah. Paraphase

Perencanaan Program Pelatihan

1. Pemilihan Bidang Pelatihan
Berdasarkan hasil survei, tim pengabdian memilih beberapa sektor industri kreatif untuk dijadikan fokus pelatihan, seperti desain grafis, seni pertunjukan, kerajinan tangan, dan pemasaran digital.
2. Penyusunan Kurikulum
Menyusun materi pelatihan yang terstruktur dengan cara yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta. Kurikulum ini mencakup teori dasar, latihan praktis, serta evaluasi untuk menilai hasil pelatihan.
3. Penjadwalan Pelatihan
Menyusun jadwal pelatihan yang fleksibel, agar dapat diikuti oleh pemuda dengan beragam kegiatan. Pelatihan akan dilaksanakan dalam beberapa sesi untuk memastikan semua peserta dapat berpartisipasi dengan baik.

Melalui metode pelaksanaan ini, diharapkan pelatihan keterampilan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda, serta berkontribusi pada pengembangan industri kreatif di lingkungan Karang Taruna RW 05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Pelatihan

Program pelatihan di RW 05 Kelurahan Cipinang Besar Utara berhasil menarik minat banyak pemuda, dengan sekitar 70% dari target peserta mendaftar dan mengikuti pelatihan dengan semangat. Sebagian besar peserta merupakan anggota Karang Taruna, yang menunjukkan adanya dukungan dan ketertarikan tinggi dari pemuda setempat terhadap kegiatan ini. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan baru, tetapi juga memberdayakan pemuda untuk berkontribusi dalam industri kreatif, meningkatkan potensi ekonomi lokal, dan menciptakan produk yang sesuai

dengan kebutuhan pasar. Dengan demikian, program ini berperan penting dalam membangun komunitas yang lebih kreatif dan berdaya saing.

Berdasarkan hasil survei awal dan diskusi dengan peserta, bidang pelatihan yang paling diminati di RW 05 Kelurahan Cipinang Besar Utara meliputi desain grafis, kerajinan tangan, dan pemasaran digital. Desain grafis menarik perhatian peserta karena relevansinya dengan peluang kerja di era digital yang terus berkembang, memberikan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki pasar kerja modern. Sementara itu, kerajinan tangan dan pemasaran digital dipandang sebagai alternatif usaha yang memiliki potensi pasar lokal yang besar. Para peserta melihat kesempatan untuk mengembangkan usaha kreatif berbasis produk lokal yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar. Dengan fokus pada bidang-bidang ini, program pelatihan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan pemuda dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan praktis mereka. Peserta pelatihan desain grafis kini dapat mengoperasikan perangkat lunak desain seperti Adobe Photoshop dan Illustrator dengan lebih percaya diri, berkat pendekatan pelatihan yang berfokus pada praktik nyata dan proyek-proyek desain yang relevan. Selain itu, peserta di bidang kerajinan tangan berhasil menciptakan produk kerajinan yang tidak hanya menunjukkan kreativitas yang berkembang, tetapi juga memiliki nilai jual yang menarik, mencerminkan potensi mereka untuk berwirausaha dalam pasar lokal (Aslam et al., 2024). Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memberdayakan peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang nyata, sehingga dapat berkontribusi positif terhadap ekonomi (Hermanto et al., 2020).

Sebagian besar peserta berhasil menghasilkan produk yang bisa dipasarkan, seperti desain grafis untuk media sosial dan produk kerajinan tangan yang dapat dijual secara lokal. Ini

menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya mengasah keterampilan, tetapi juga memberi pemahaman tentang bagaimana menciptakan produk yang relevan dengan tren pasar.

Pembahasan

Dampak terhadap Keterampilan Pemuda

Program pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan pemuda dalam berbagai bidang industri kreatif. Dengan mengembangkan keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan, para pemuda menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja, baik sebagai pekerja maupun sebagai wirausahawan.

Penguatan Industri Kreatif Lokal

Pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan industri kreatif lokal. Pemuda yang sebelumnya kurang memahami potensi kreativitas mereka kini memiliki keterampilan yang dapat mereka aplikasikan untuk menciptakan produk-produk yang dapat dijual dan dipasarkan. Hal ini berpotensi meningkatkan perekonomian daerah melalui produk-produk kreatif yang dapat diekspor atau dijual di pasar lokal.

Peningkatan Daya Saing Pemuda

Dengan keterampilan yang lebih terasah, pemuda di RW 05 kini memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar kerja dan bisnis. Pelatihan pemasaran digital misalnya, membuka peluang bagi mereka untuk memanfaatkan platform online sebagai sarana promosi dan penjualan produk mereka. Ke depan, mereka dapat memanfaatkan keterampilan ini untuk memperluas jaringan pemasaran dan meningkatkan peluang usaha.

Tantangan yang Dihadapi

Meskipun pelatihan ini membawa banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah keterbatasan fasilitas dan peralatan untuk pelatihan, seperti perangkat komputer untuk desain grafis. Selain itu, meskipun pemuda telah dilatih dalam pemasaran digital,

mereka membutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk mengimplementasikan dan mengembangkan strategi pemasaran mereka di dunia nyata.

Pelatihan keterampilan yang dilaksanakan di RW 05 Kelurahan Cipinang Besar Utara menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan pemuda dalam industri kreatif. Selain memberikan pengetahuan teknis, pelatihan ini juga mendorong pengembangan jiwa kewirausahaan yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing dan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, dibutuhkan dukungan fasilitas dan pendampingan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pelatihan keterampilan untuk meningkatkan industri kreatif di lingkungan Karang Taruna RW 05 Kelurahan Cipinang Besar Utara, Jatinegara, Jakarta Timur, menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pemuda dalam berbagai bidang industri kreatif. Program pelatihan ini berhasil menarik minat pemuda setempat, dengan sekitar 70% peserta aktif mengikuti kegiatan. Bidang pelatihan yang dipilih, seperti desain grafis, seni pertunjukan, kerajinan tangan, dan pemasaran digital, sesuai dengan kebutuhan dan minat para peserta.

Melalui pelatihan yang terstruktur, para pemuda memperoleh keterampilan praktis yang dapat diterapkan di dunia kerja atau sebagai wirausahawan. Peningkatan keterampilan ini tidak hanya meningkatkan daya saing individu, tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal, terutama dalam pengembangan industri kreatif berbasis kearifan lokal. Program ini juga memperkuat jiwa kewirausahaan di kalangan pemuda, mendorong mereka untuk menciptakan peluang usaha dan berinovasi dalam menciptakan produk berkualitas.

Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan dampak yang lebih besar, diperlukan dukungan lebih lanjut dalam bentuk fasilitas yang memadai dan pendampingan pasca-pelatihan. Secara

keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan pemuda dan memberikan dampak positif terhadap pengembangan industri kreatif di daerah tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program pelatihan keterampilan untuk meningkatkan industri kreatif di lingkungan Karang Taruna RW 05 Kelurahan Cipinang Besar Utara, Jatinegara, Jakarta Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslam, M. N., Zamzami, A., Riyandi, R., & Sumarsono, S. (2024). Pelatihan Desain Grafis untuk Meningkatkan Produktivitas dan Kreativitas dalam Organisasi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 1886–1891.
- Budaraga, I. K., Syafrudin, S., Gusriati, G., & Sumarno, W. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kelapa (Lidi) Menjadi Kerajinan Tangan di Nagari IV Koto Mudik Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. *Buletin Udayana Mengabdikan*, 18(3). <https://doi.org/10.24843/BUM.2019.v18.i03.p17>
- Hermanto, B., Lumbanraja, F. R., Tristiyanto, T., & Febriansyah, F. E. (2020). Pelatihan Desain Grafis untuk Peningkatan Keterampilan SDM Bagi Perangkat Desa Tambak Dadi Purbolinggo Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 1(1), 79–86.
- Laga, Y., & Sari, S. P. (2020). The Strategy of Ikat Weaving Development in Tanjung Village, Ende Regency. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.35906/resona.v4i1.432>
- Latifah, L., & Damayanti, M. (2016). PARIWISATA KREATIF BERBASIS INDUSTRI BATIK SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL KOTA PEKALONGAN. *TATALOKA*, 18(1), 11. <https://doi.org/10.14710/tataloka.18.1.12-28>
- Putu Ayu Sita Laksmi, & I Gde Wedana Arjawa. (2023). KEARIFAN LOKAL DALAM Mendukung Pengembangan Industri Kreatif di Provinsi



BALI. *JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM)*
e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543, 4(1), 1–15.
<https://doi.org/10.36312/10.36312/vol4iss1pp1-15>

Romarina, A. (2016). Economic Resilience pada industri kreatif gunamenghadapi globalisasi dalam rangka ketahanan nasional. *Jurnal Ilmu Sosial*, 15(1), 35–52.

Romawati, A., & Nisa, F. L. (2024). Peran Pendidikan dan Pelatihan Dalam Membangun Kapasitas Pelaku Industri Kreatif di Indonesia. *Jurnal Inovasi Bisnis Indonesia (JIBI)*, 1(4), 209–215.